

Bab 5

Bisnis Global

Pertemuan 5

Oleh
Chamdan Purnama

Materi selanjutnya dapat di download di link berikut ini:

Pengertian Globalisasi

- **Globalisasi:** Perekonomian dunia yang menjadi sistem tunggal yang saling bergantung satu dengan yang lainnya
- Beberapa kekuatan yang digabungkan menyulut dan mendukung globalisasi:
 1. Pemerintah dan bisnis lebih sadar akan manfaat globalisasi, 2)
 2. teknologi baru membuat perjalanan internasional, komunikasi, dan perdagangan lebih cepat dan murah,
 3. tekanan bersaing kadang-kadang mendorong perusahaan berekspansi ke pasar asing hanya supaya bisa bersaing
 4. Pakta kesepakatan dagang juga memainkan peran penting.

Faktor-faktor Pengaruh Globalisasi

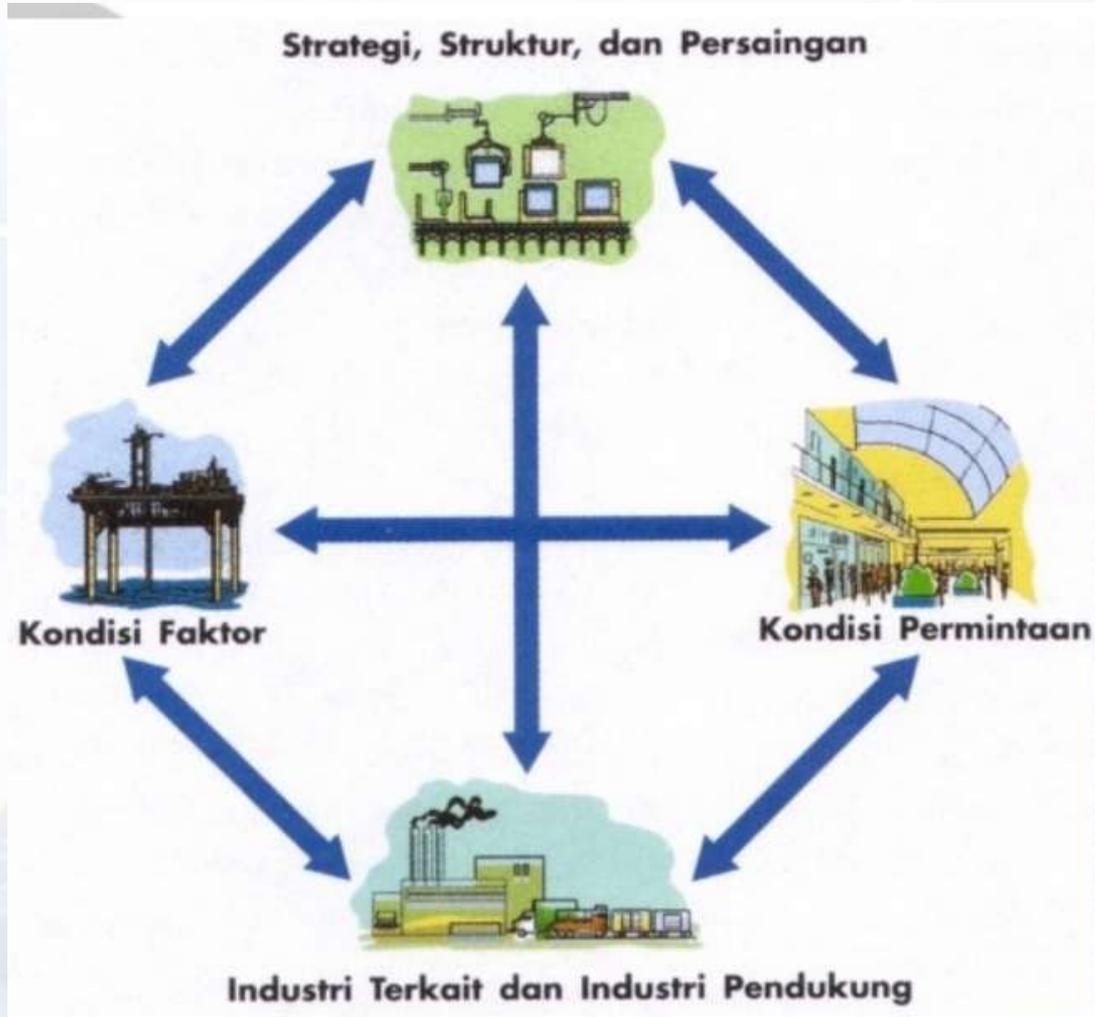
- **4 kesepakatan paling penting:**
 1. General Agreement on Tariffs dan Trade (GATT),
 2. North American Free Trade Agreement (NAFTA),
 3. Uni Eropa (EU), dan
 4. World Trade Organization (WTO).

Ekonomi dunia kontemporer berkembang di sekitar 3 pasar utama: Amerika Utara, Eropa, dan Asia Pasifik.

Keunggulan Bersaing

- Para ahli ekonomi pernah berfokus pada dua bentuk keunggulan untuk menjelaskan perdagangan internasional: **Keunggulan absolut** dan **Keunggulan komparatif** dalam barang-barang yang dapat diproduksinya lebih efisien atau lebih baik dari barang lain.
- **Keunggulan Absolut:** Apabila suatu negara dapat memproduksi suatu barang dengan harga yang jauh lebih murah dan/atau dengan kualitas yang lebih tinggi bila dibandingkan negara lain
- **Keunggulan Komparatif:** Apabila suatu negara dapat memproduksi barang secara lebih efisien atau lebih baik daripada barang-barang lainnya
- **Keunggulan Bersaing nasional:** Keunggulan bersaing internasional berakar dari kombinasi kondisi faktor, kondisi permintaan, industri terkait dan industri pendukung, serta strategi struktur dan persaingan perusahaan

Atribut keunggulan Bersaing



Tabel III : Tingkat Perekonomian dan Pendapatan Per Kapita di ASEAN(2010-2012)

Negara	PDB (US\$ Billion)			Pendapatan Perkapita (US\$)		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Indonesia	708.378	846.450	894.854	2.981	3.512	3.660
Thailand	318.908	345.672	376.989	4.992	5.395	5.848
Malaysia	246.828	287.943	307.178	8.737	10.085	10.578
Singapura	227.382	259.849	267.941	43.865	49.271	49.936
Philipna	199.591	224.771	240.664	2.123	2.345	2.462
Vietnam	103.575	122.722	137.681	1.174	1.374	1.523
Myanmar	45.380	51.444	54.049	742	824	849
Brunei Darussalam	12.371	16.362	16.852	29.852	38.534	38.801

Sumber: International Monetary Fund, World Economic Outlook Database, October 2012

Keunggulan Bersaing Nasional

- Teori baru tentang **keunggulan bersaing nasional** merupakan satu model yang diterima luas mengenai alasan terlibatnya suatu negara dalam perdagangan internasional.
- **Neraca perdagangan** suatu negara adalah total nilai ekonomi dari semua produk yang diimpornya dikurangi total nilai ekonomi dari semua produk yang diekspornya. Bila negatif, negara tersebut mengalami **defisit**, dan bila neracanya positif, maka negara tersebut memiliki **surplus perdagangan**; dimana lebih banyak uang masuk dibandingkan uang keluar.

NERACA PERDAGANGAN INDONESIA TOTAL

Periode : 2009-2014

(Nilai : Juta US\$)

NO	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013	TREND(%) 2009-2013	Jan-Jan*		CHANGE(%) 2014/2013
								2013	2014	
I	EXPORT	116.510,0	157.779,1	203.496,6	190.020,1	182.551,8	11,45	15.375,5	14.484,9	-5,79
	- OIL & GAS	19.018,3	28.039,6	41.477,0	36.977,3	32.633,0	14,53	2.653,7	2.496,2	-5,94
	- NON OIL & GAS	97.491,7	129.739,5	162.019,6	153.042,8	149.918,8	10,80	12.721,8	11.988,7	-5,76
II	IMPORT **)	96.829,2	135.603,3	177.435,6	191.689,5	188.628,7	18,03	15.450,2	14.915,5	-3,45
	- OIL & GAS	18.980,7	27.412,7	40.701,5	42.554,2	45.286,4	24,34	3.966,0	3.554,1	-10,39
	- NON OIL & GAS	77.848,5	108.250,6	136.734,0	149.125,3	141.362,3	16,34	11.484,2	11.361,4	-1,07
III	TOTAL	213.339,3	293.442,4	380.932,2	381.709,6	369.180,5	14,57	30.825,7	29.400,4	-4,62
	- OIL & GAS	37.999,0	55.452,3	82.178,6	79.541,4	77.899,4	19,68	6.619,7	6.050,3	-8,60
	- NON OIL & GAS	175.340,2	237.990,1	298.753,6	302.168,1	291.281,1	13,38	24.206,0	23.350,1	-3,54
IV	BALANCE	19.680,8	22.115,8	26.061,1	-1.669,4	-4.076,9	0,00	-74,7	-430,6	476,44
	- OIL & GAS	37,6	626,9	775,5	-6.586,9	-12.633,4	0,00	-1.312,3	-1.057,9	-19,39
	- NON OIL & GAS	19.643,2	21.488,9	25.285,5	3.517,6	8.556,5	-28,57	1.237,6	827,3	-45,31

Sumber: BPS, Processed by Trade Data and Information Center, Ministry of Trade

Nilai Tukar Uang

- **Nilai tukar** adalah nilai dipertukarkannya mata uang satu negara dengan mata uang negara lain.
- Bila nilai mata uang suatu negara **menguat**, perusahaan mengalami kesulitan mengekspor produk dan perusahaan asing menjadi lebih mudah memasuki pasar lokal;
- bila nilai mata uangnya **merosot**, maka neraca perdagangan sebuah negara akan membaik karena perusahaan domestik akan mengalami dorongan untuk mengekspor.

Perkembangan Indikator Makroekonomi Indonesia 2005-2012

	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	Realisasi Semester I 2012
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,6	5,5	6,2	6,1	4,5	6,1	6,5	6,7	6,4
Inflasi (%)	17,4	6,6	6,59	11,06	2,78	6,96	3,79	5,3	4,58 (Agustus)
Nilai Tukar (Rp/US\$)	9.850	9.197	9.376	10.450	9.447	9.087	8.700	8.800	9.512 (akhir Agustus)

Manajemen Bisnis Internasional

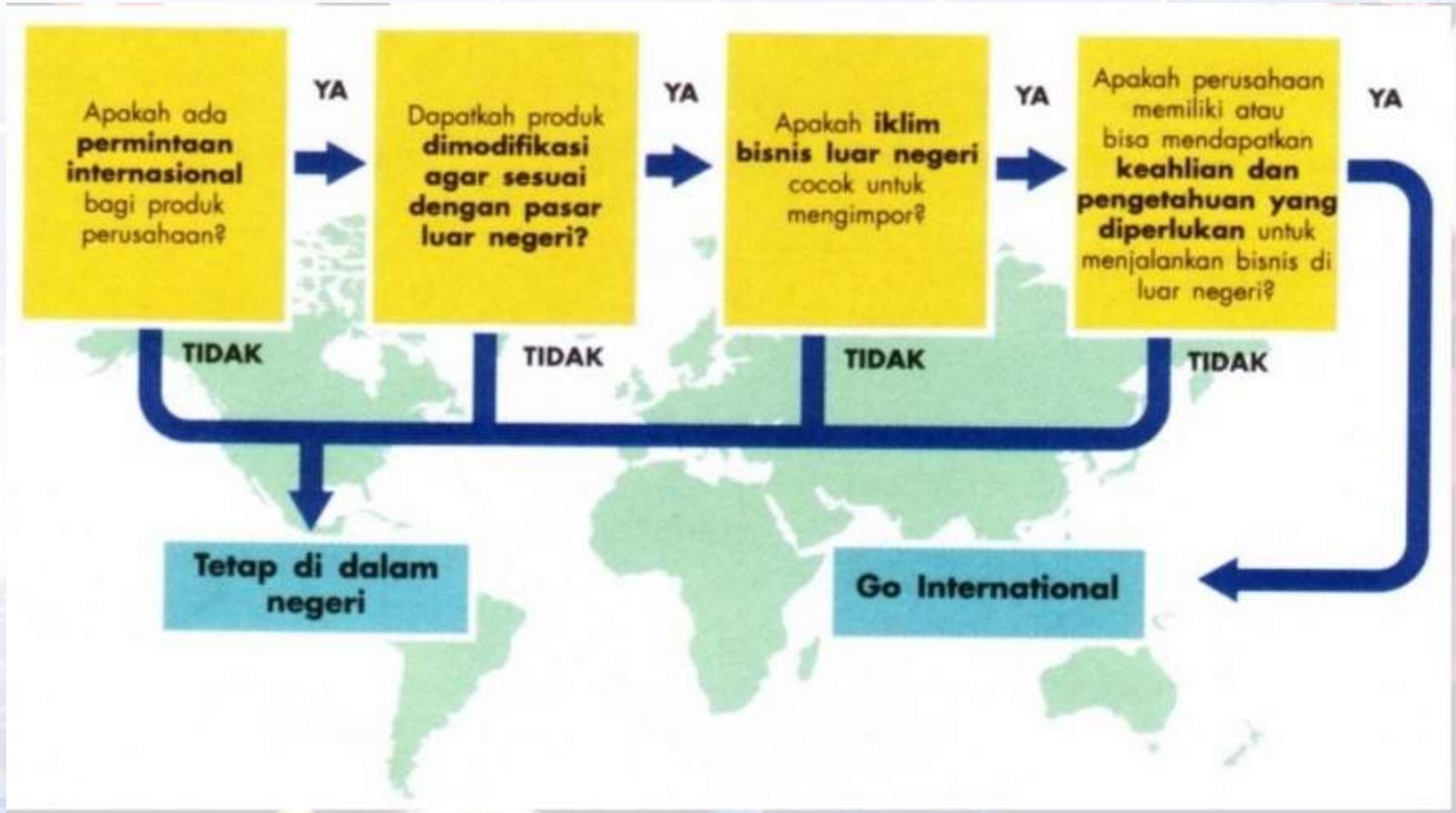
Setelah memutuskan untuk *go international*, sebuah perusahaan harus memutuskan tingkat keterlibatannya. Ada beberapa kemungkinan:

- 1) Eksportir dan Importir;
- 2) Perusahaan internasional; dan
- 3) Perusahaan multinasional.

Spektrum strategi organisasi internasional mencakup hal-hal berikut:

- 1) Agen independen
- 2) Pemberian lisensi
- 3) Kantor cabang
- 4) Aliansi strategis (atau usaha bersama)
- 5) Investasi langsung di negara lain (Foreign Direct Investment/FDI)

Skema Keputusan Go Internasional



Hambatan Perdagangan Internasional

- **Perbedaan Sosial & Budaya**
 - **Perbedaan Ekonomi**
 - **Perbedaan Hukum & Politik**
1. **Kuota:** Pembatasan jumlah produk jenis tertentu yang dapat diimpor ke dalam suatu negara
 2. **Embargo:** Instruksi pemerintah yang melarang ekspor atau impor produk tertentu atau seluruh produk dari negara tertentu
 3. **Tarif:** Pajak yang dikenakan atas produk-produk impor
 4. **Subsidi:** Pembayaran pemerintah untuk membantu bisnis domestik bersaing dengan perusahaan asing
 5. **Peraturan Kandungan Lokal:** Hukum yang menuntut bahwa produk-produk yang dijual di negara tertentu paling tidak sebagian dibuat di negara tsb
 6. **Proteksionisme:** Praktek melindungi bisnis domestik dari persaingan pasar bebas
 7. **Kartel:** Asosiasi produsen yang bertujuan mengontrol penawaran dan harga
 8. **Dumping:** Praktek penjualan suatu produk di luar negeri dengan harga yang lebih rendah dari harga di negara asal

end

